

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat diiringi oleh perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan bisnis dunia yang semakin kompleks menuntut adanya berbagai perubahan terhadap praktek bisnis yang telah dilakukan. Perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi-organisasi bisnis tetap eksis dan bahkan dapat meningkatkan prestasi bisnisnya. Informasi merupakan alat bagi manajemen untuk secara efisien dan efektif mencapai tujuannya, hal ini menunjukkan bahwa peranan informasi menjadi semakin meningkat mengikuti teknologi informasi (Pontoh dan Indriantoro 1998 dalam Dion, 2009). Bagaimanapun juga teknologi informasi secara dramatis mempengaruhi struktur organisasi secara keseluruhan (Luthans 1995 : 27, dalam Dion 2009).

Banyak cara yang dilakukan organisasi agar mampu bersaing, salah satunya yaitu dengan cara menggunakan teknologi informasi. Rockart (1995; dalam Salman Jumaili, 2005) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Teknologi informasi hanya akan berguna jika kebutuhan akan informasi terpenuhi. Untuk mengetahui tujuan fungsional dan aspek-aspek penting dalam interaksi teknologi informasi dibutuhkan kemampuan dan tingkat

pengetahuan yang terus-menerus berubah sesuai dengan perubahan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat (Susanto dan Krisanti, 2005 dalam Dion, 2009). Secara teknis, sistem informasi merupakan suatu sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi yang digunakan dalam satu atau lebih proses bisnis.

Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting. Kepercayaan itu dapat berupa sistem dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat serta akurat. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi juga diperlukan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja individu, untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan itu sendiri adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, khususnya dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berupa tugas-tugas kuliah.

Dalam dunia pendidikan penggunaan teknologi informasi bukan merupakan hal yang baru lagi karena sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa, melalui penggunaan teknologi informasi tidak hanya merubah tentang bagaimana

kita bekerja, tetapi juga merubah apa yang kita kerjakan. Contohnya saja pada pemrosesan transaksi dengan komputer, tahapan proses siklus akuntansi menjadi lebih pendek, sehingga lebih akurat. Terlebih lagi, apabila didukung oleh sarana yang tersedia seperti komputer, laptop, internet dengan sarana *wi-fi* pada lingkungan kampus, serta sarana teknologi informasi lainnya di luar kampus seperti warung internet (*warnet*) yang sering digunakan mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya. Kesesuaian antara tugas dan teknologi juga semakin mendorong individu untuk menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat bermanfaat bagi mahasiswa Akuntansi dan Manajemen STIE Perbanas Surabaya, karena terdapat mata kuliah wajib yang berhubungan dengan teknologi informasi yang harus ditempuh mahasiswa. Dari mata kuliah tersebut secara tidak langsung menuntut mahasiswa berinteraksi dengan teknologi informasi, baik dalam proses perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Selain itu teknologi informasi juga mempermudah aktivitas mahasiswa dalam memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan sehingga penyelesaian akan jauh lebih efisien dan efektif dengan biaya yang lebih terjangkau yang menjadikan *output* yang dihasilkan jauh lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991; dalam Anak Agung, 2007) dalam pemanfaatan teknologi informasi terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut, yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi. Seperti yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara faktor sosial (*social*

norm), kesesuaian tugas (*job fit*), konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*) terhadap pemanfaatan teknologi informasi (*utilization of IT*), sedangkan *affect* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi untuk faktor kompleksitas serta terdapat hubungan negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian ini banyak mengacu pada jurnal Yudi Slamet Pribadi dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh dari faktor – faktor teknologi informasi yang meliputi kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Dan penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yudi Slamet Pribadi karena peneliti ingin menguji kembali salah satu variabel dependen yaitu kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi yang menghasilkan signifikan negatif. Disisi lain, yang membedakan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang dipilih bukan lagi menggunakan karyawan STIE Perbanas Surabaya melainkan Mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas

Surabaya. Selain itu juga adanya penambahan variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu yang membuat penelitian saat ini berbeda dari penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan sampel yang berbeda dan dengan adanya penambahan variabel dependen yaitu kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu akan memberikan hasil penelitian yang sama dengan peneliti terdahulu yaitu signifikan negatif atau memberikan hasil signifikan positif.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor penggunaan teknologi informasi dengan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai :

Untuk menjelaskan adanya pengaruh kemanfaatan teknologi informasi, kemudahan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

a. Bagi Akademis

1. Memperluas penelitian yang dilakukan salah satu mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, Yudi Slamet Pribadi (2008) serta memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang penggunaan teknologi informasi kepada siapa saja yang membaca baik yang mengadakan penelitian serupa.

b. Bagi Penulis

1. Dapat memberikan pandangan lain bagi pembaca mengenai pengaruh teknologi informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa pada mahasiswa jurusan Akuntansi dan Manajemen STIE Perbanas Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan sistematika penulisannya secara rinci adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab yang ketiga diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, penyusunan instrumen penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB 4 : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab yang keempat ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, obyek (variabel) penelitian yang diamati, yang terdapat pada analisis deskriptif. Diuraikan juga tentang hasil pengujian hipotesis dan juga pembahasan dimana menjelaskan alasan mengapa hipotesis ditolak atau diterima.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab penutup diuraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang nantinya dapat dipergunakan untuk peneliti selanjutnya.